

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

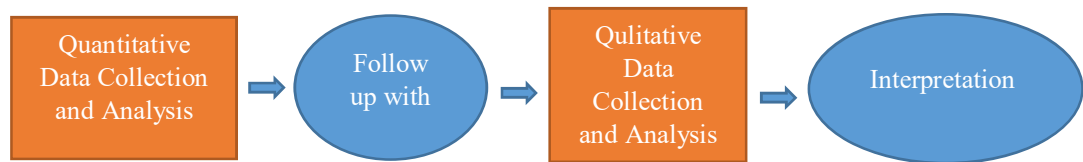
Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif (Sugiyono, 2019: 475). Karena metode ini jelas dan tersusun untuk mengetahui bagaimana penerapan pembiasaan Ibadah Shalat Dhuha pada Anak Usia Dini di RA Al-Hasan dan apakah dapat Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini di RA Al-Hasan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di RA Al-Hasan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis desain *The Sequential Explanatory Designs*. *The Sequential Explanatory Designs* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2019: 486). Untuk secara berurutan, di mana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif dalam penelitian ini, data kuantitatif berperan untuk memperoleh data terukur yang bersifat deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Data kualitatif berperan membuktikan, memperdalam,

memperluas, memperlemah, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh (Sugiyono, 2014: 486). Dalam penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spritual anak, sedangkan data kualitatif digunakan untuk melihat bagaimana proses shalat dhuha sehingga dapat mempengaruhi kecerdasan spritual anak.

Bagan 3.1

Jenis Sumber Penelitian

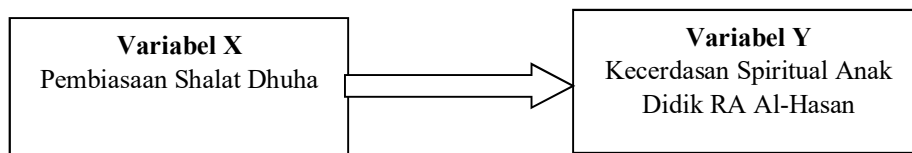


Sumber : (Creswell & Plano-Clark, 2011)

Variabel penelitian adalah suatu sifat, nilai atau atribut dari objek, orang, ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sangkot Nasution, 2019) Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel independen/variabel bebas (X) dan variabel dependen/variabel terikat (Y)

Bagan 3.2

Variabel Penelitian



B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan spiritualitas pada anak usia dini di RA Al-Hasan

1. Populasi

Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam sebuah penelitian haruslah jelas, sebelum menentukan teknik pengambilan sampel (Saifudin Azwar, 2019). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang membedakannya dari kelompok subjek yang lainnya. Dengan mengetahui teknik pengambilan sampel maka populasi yang didapatkan semakin memenuhi syarat.

Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada subyek maupun obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah murid kelompok A RA Al-Hasan yang berjumlah 37 anak. Dalam hal ini peneliti membuat pengelompokan populasi anak didik dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No	Rombel Kelas di Ra Al-Hasan	Jumlah Anak
1.	Kelompok A ₁	27
2.	Kelompok A ₂	10
Jumlah		37

2. Sampel

Populasi yang banyak akan menyebabkan seluruh populasi tersebut tidak perlu untuk diteliti semuanya. Maka dari itu peneliti perlu memilih dalam mengambil populasi tersebut atau sering disebut dengan teknik sampling. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019) Sedangkan sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi. Sampel penelitian ini adalah kelas A di RA Al-Hasan yang berjumlah 10 anak.

Lokasi penelitian dilaksanakan di RA Al-Hasan, Kp. Babakan Kidul RT 07/04, Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di RA Al-Hasan telah menerapkan pembiasaan shalat dhuha namun belum optimal. Hal ini menjadi landasan mengapa anak didik di RA Al-Hasan belum mengetahui esensi dari shalat yang ternyata dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual mereka. Penelitian tentang pembiasaan shalat dhuha di RA Al-Hasan dilaksanakan kurang lebih yaitu mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai 12 Mei 2024.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian pengumpulan data yang digunakan yaitu, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan guna untuk

mengamati peningkatan kecerdasan spiritualitas anak setelah dilaksanakannya pembiasaan shalat dhuha.

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur, untuk mendukung data kuantitatif dengan mempersiapkan lembaran pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara dengan narasumber yaitu guru, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dengan demikian, dapat diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah kepada pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menggali memperoleh data kualitatif dan rumusan masalah mengenai kendala terhadap kegiatan pembiasaan ibadah shalat dhuha untuk meningkatkan kecerdasan spiritualitas anak di RA Al-Hasan.

D. Instrumen Penelitian

Instumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak,. maka dari itu penelitian Penerapan Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritualitas Anak Usia Dini di RA Al-Hasan yaitu berupa observasi, wawancara dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan yang diselidiki (Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 2020)

Menurut (Ronny Kountur, 2019) observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi berperan serta (*participant observastion*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari anak yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan cara meninjau kelapangan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara pasif karena tidak secara langsung terlibat secara langsung secara proses. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara terbuka sehingga mereka sadar bahwa ada yang mengamati hal yang mereka lakukan.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi

Instrument Penelitian Meningkatkan Kecerdasan Spiritualitas Anak

Nama sekolah :

Nama Anak :

Kelompok Usia :

No	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
A. Kedisiplinan Diri					
1	Anak bersemangat dalam melaksanakan kegiatan Shalat dhuha				
2	Anak mampu melaksanakan kegiatan dengan tertib				
3	Anak mampu bersikap kondusif				
4	Anak mampu bersikap tenang dan damai				
5	Anak mampu melaksanakan dengan tepat waktu				
B. Dapat Bersikap Sopan					
6	Anak mampu berperilaku sopan				
7	Anak mampu berbicara sopan				
8	Anak mampu bertanya dengan sopan				
9	Anak mampu membedakan waktu bermain dan waktu shalat				
10	Anak mampu focus memperhatikan pendidik saat menjelaskan				
C. Menghapal Bacaan Shalat Dengan Baik dan Benar					
11	Anak mampu menghafal niat shalat dhuha				
12	Anak mampu menghapal bacaan takbirotul ihrom				
13	Anak mampu menghapal bacaan ruku				
14	Anak mampu menghapal bacaan I'tidal				
15	Anak mampu menghapal bacaan sujud				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Bderkembang Sangat Baik

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dituju. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur (Suharsimi Arikunto, 2021).

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

Nama Responden :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di lembaga ini?	
2	Apakah pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari?	
3	Apakah anak mampu menghafal bacaan shalat dhuha?	
4	Bagaimana kemampuan anak dalam memahami gerakan shalat dhuha?	
5	Upaya apa yang dilakukan untuk membuat anak konsen saat pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan?	
6	Menurut ibu apakah penting pembiasaan shalat duha di laksanakan?	
7	Apakah ibu pernah kesulitan dalam melaksanakan pembiasaan shalat dhuha?	
8	Apakah pembiasaan shalat dhuha itu berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak ?	
9	Menurut ibu apakah terdapat perubahan terhadap kecerdasan spiritual anak ?	
10	Apa saja perubahan prilaku atau sikap anak ketika pembiasaan shalat dhuha rutin di laksanakan ?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2021). Dalam menggunakan

metode dokumentasi, peneliti memegang ceklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan variabel yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum RA Al-Hasan Kota Cimahi

Tabel 3.4

Pedoman Studi Dokumentasi

Hari/Tanggal :

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Profil Kelembagaan		
2	Data pendidik dan tenaga kependidikan		
3	Data peserta didik		
4	RPPH		
5	Proses Photo Pembelajaran		
6	Photo Lingkungan Kelas		

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penerapan Pembiasaan Ibadah Shalat Dhuha untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritualitas Anak Usia Dini Kelompok A di RA Al-Hasan

No	Pokok Masalah	Indikator	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan data	Intrumen / item
1	Pembiasaan ibadah shalat dhuha	1. Membaca surat surat pendek	Guru	Pengamatan / observasi	1,2,3,4,5

		2. Menirukan gerakan ibadah shalat dhuha	Guru	Pengamatan / observasi	6,7,8,9,10
		3. Membaca bacaan shalat dhuha	Guru	Pengamatan / observasi	11,12,13,14,15
2	Meningkatkan kecerdasan spiritualitas anak	1. Kedisiplinan diri	Guru	Pengamatan / observasi	1,2,3,4,5
		2. Dapat bersikap sopan	Guru	Pengamatan / observasi	6,7,8,9,10
		3. Menghapal bacaan shalat dengan baik dan benar	Guru	Pengamatan / observasi	11,12,13,14,15

Tabel 3.6

**Kriteria Penilaian Terhadap Kecerdasan Spirituailtas Anak Kelompok A
di RA AL-Hasan**

Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria penilaian
Kedisiplinan Diri	Anak bersemangat dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	BSB	4	Anak melakukan ibadah shalat dhuha dengan senang
		BSH	3	Anak bertanggung jawab terhadap kewajiban ibadah
		MB	2	Anak bercanda saat beribadah
		BB	1	Anak malas dan tidak mengikuti kegiatan
	Anak mampu melaksanakan kegiatan dengan tertib	BSB	4	Anak melakukan kegiatan dengan konsentrasi
		BSH	3	Anak memperlihatkan kesungguhannya saat ibadah
		MB	2	Anak bergantian memimpin shalat sesuai jadwal
		BB	1	Anak tidak mengikuti kegiatan
	Anak mampu bersikap kondusif	BSB	4	Anak mendengarkan cerita islami dengan baik

		BSH	3	Anak masuk masjid tidak berdesakan
		MB	2	Anak berebut meminta tolong pada guru untuk melipat alat shalat
		BB	1	Anak lari lari saat kegiatan ibadah
	Anak mampu bersikap tenang dan damai	BSB	4	Anak tidak fokus saat kegiatan
		BSH	3	Anak dapat menghargai waktu
		MB	2	Anak tidak bercanda dengan teman
		BB	1	Anak teriak teriak saat berkegiatan
	Anak mampu melaksanakan dengan tepat waktu	BSB	4	Anak memiliki rencana
		BSH	3	Anak sudah mengetahui kegiatan sesuai waktunya tanpa diperintah
		MB	2	Anak mampu mengefektifkan waktu
		BB	1	Anak belum mampu meningkatkan ketepatan waktu
Dapat bersikap sopan	Anak mampu berperilaku sopan	BSB	4	anak dapat menghormati orang lain
		BSH	3	Anak dapat memahami kondisi dan situasi
		MB	2	Anak mampu mendengarkan guru berbicara tanpa memotong pembicaraan
		BB	1	Anak belum mampu menunjukkan sikap saling sayang
	Anak mampu berbicara sopan	BSB	4	Anak tidak berbicara kotor dan kasar
		BSH	3	Anak mampu mengutarakan pertanyaan dengan baik
		MB	2	Anak tidak teriak teriak
		BB	1	Anak belum bisa menggunakan kata tolong saat butuh bantuan
	Anak mampu bertanya dengan sopan	BSB	4	Anak menghargai pendapat orang lain

		BSH	3	Anak mampu menjadi pendengar yang baik
		MB	2	Anak bersikap sopan saat bertanya
		BB	1	Anak langsung teriak saat bertanya
	Anak mampu membedakan waktu bermain dan waktu shalat	BSB	4	Anak mampu membedakan kegiatan sesuai dengan kondisinya
		BSH	3	Anak mengetahui agenda di sekolah
		MB	2	Anak datang ke sekolah tepat waktu
		BB	1	Anak belum mampu membedakan waktu istirahat dan waktu masuk
	Anak mampu focus memperhatikan pendidik saat menjelaskan	BSB	4	Anak tidak bercanda saat guru menjelaskan
		BSH	3	Dapat mengutarakan kembali apa yang di dengar
		MB	2	Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai yang di sampaikan
		BB	1	Anak dapat menarik kesimpulan atas penjelasan pendidik
Menghapal bacaan shalat dengan baik dan benar	Anak mampu menghafal niat shalat dhuha	BSB	4	Anak di tes bacaan niat shalat dhuha
		BSH	3	Anak saling berhadapan menghafal bacaan
		MB	2	Anak dapat bergabung bersama teman yang lainnya
		BB	1	Anak tidak ada minat untuk menghafal bacaan shalat
	Anak mampu menghafal bacaan takbirotul ihrom	BSB	4	Anak di tes bacaan takbirotul ihrom shalat dhuha
		BSH	3	Anak saling berhadapan menghafal bacaan
		MB	2	Anak dapat bergabung bersama teman yang lainnya
		BB	1	Anak belum mampu menulis bacaan takbirotul ihrom

	Anak mampu menghafal bacaan ruku	BSB	4	Anak di tes bacaan ruku shalat dhuha
		BSH	3	Anak saling berhadapan menghafal bacaan
		MB	2	Anak dapat bergabung bersama teman yang lainnya
		BB	1	Anak tidak ada minat untuk menghafal bacaan shalat
	Anak mampu menghafal bacaan I'tidal	BSB	4	Anak mampu membaca do'a I'tidal
		BSH	3	Anak mampu mempraktekan gerakan I'tidal
		MB	2	Anak belum mengetahui gerakan I'tidal
		BB	1	Anak tidak dapat menulis bacaan I'tidal
	Anak mampu menghafal bacaan sujud	BSB	4	Anak dapat menulis bacaan do'a sujud dengan benar
		BSH	3	Anak dapat mempraktekan gerakan sujud dengan benar
		MB	2	Anak mampu menyebutkan rukun rukun sujud
		BB	1	Anak belum mampu menjelaskan hikmah sujud

E. Teknik Analisis Penelitian

Tahap penelitian mengikuti tahapan penelitian *The Squentia Explanatory Desain* dimana dalam melakukan penelitian, peneliti mencari data kuantitatif terlebih dahulu kemudian data kualitatif.

Tahap penelitian mengikuti tahapan penelitian *The Squentia Explanatory Desain* yaitu:

1. Merumuskan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah pembiasaan shalat dhuha dapat meningkatkan kecerdasan spiritualitas anak usia dini kelompok A di RA Al-Hasan". Sebagaimana diuraikan di latar belakang yang ada pada bab 1 maka penelitian ini hanya difokuskan dengan menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada pada bab 1.

2. Merumuskan teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, atau teori kebiasaan dan teori belajar.

Landasan teori penelitian ini adalah: "apakah melalui pembiasaan shalat dhuha dapat meningkatkan kecerdasan spiritualitan anak usia dini kelompok A di RA Al-Hasan".

3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan mengamati aspek-aspek pengembangan karakter anak usia dini untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak dengan menerapkan shalat Dhuha, setelah itu hasil observasi tersebut dihitung dan dianalisis

4. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif

Tahap akhir dari investigasi adalah mengkonsolidasikan hasil yang diperoleh dari berbagai metodologi penelitian. Kesimpulan dalam situasi ini mengacu pada resolusi akhir dari masalah yang sedang berlangsung.

Selanjutnya, rekomendasi akan diberikan sesuai dengan asosiasi yang menguntungkan yang diamati dalam temuan penelitian.

5. Merumuskan simpulan dan saran

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis data disebut juga pengolahan data atau penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh (Sugiyono, 2019). Berikut tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini:

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan beberapa tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instrument disebut valid jika memiliki validitas yang tinggi. Begitupun sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrument dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrument mendukung misi instrument secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud Arikunto, Suharsimi (2020). Pengukuran tingkat validitas skala ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pernyataan dengan skor total konstruk atau variabel.

Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya, suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut rumus uji validitas *Karl Pearson*:

Rumus Validitas *Karl Pearson*

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*
- n : Jumlah responden
- x : Jumlah nilai tiap item
- y : Jumlah nilai total item
- xy : Perkalian antara skor item dan skor total
- x^2 : Jumlah skor kuadrat skor item
- y^2 : Jumlah skor kuadrat skor total item

Uji validitas skala dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program analisis validitas butir seri IBM. SPSS versi 25.0. (*Statistic Program for Sosial Science*).

Tabel 3.7
R-Tabel Frekuensi 27 Responden
Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194

Dari Tabel 3.7 didapat angka r tabel dari 27 responden sebesar 0,396 kemudian dilakukan nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan *Ms. Excel* terlebih dahulu agar memudahkan untuk melihat data pernyataan yang valid dan tidak valid.

Tabel 3.8
Lembar Observasi Variabel X
(Pembiasaan Ibadah Shalat Dhuha)

No	Nama Anak	Pernyataan															Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	ALF	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	42
2	ALB	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	36
3	ALF	1	2	4	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	37

4	ASH	2	1	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	37
5	AYS	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	35
6	AZ	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	40
7	ARS	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	4	4	35
8	ARG	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	37
9	ARS	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	44
10	AHM	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	36
11	ALSH	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	37
12	CLS	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	37
13	CHY	4	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	33
14	FNA	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	37
15	GEVR	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4	37
16	NZW	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	33
17	AZM	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	38
18	AIRN	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	38
19	AJNI	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	40
20	FARZ	2	2	3	2	2	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	39
21	ABLH	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	38
22	AKBR	2	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	36
23	RAIF	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	34
24	FDL	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	37
25	MTA	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	32
26	WHY	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	37
27	ZFRN	3	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	4	4	39

Dari hasil tabel di atas, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 27 sampel (n) responden dari rombel kelas yang berbeda dengan jumlah pernyataan terdiri 15 pernyataan dari masing masing variabel, dengan skor penilaian terkait pembiasaan ibadah shalat dhuha untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini kelompok A di RA Al-Hasan. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan perhitungan SPSS. Skor penelitian sebagai berikut:

1. 1 = Belum Berkembang (BB)
2. 2= Mulai Berkembang (MB)
3. 3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. 4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 3.9
Hasil Validasi Butir Pernyataan

		Correlations															
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-.228	-.166	.518**	.406*	-.049	.309	-.078	-.196	.018	-.135	-.342	.182	.207	.070	.027
	Sig. (2-tailed)		.252	.409	.006	.036	.809	.117	.698	.328	.930	.502	.081	.363	.300	.727	.895
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P2	Pearson Correlation	-.228	1	.417*	-.167	-.282	-.012	.292	.280	.145	-.107	.100	.408*	.029	-.139	-.192	.388*
	Sig. (2-tailed)	.252		.030	.404	.154	.951	.140	.158	.470	.594	.620	.035	.887	.490	.338	.045
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P3	Pearson Correlation	-.166	.417*	1	-.120	.529**	.094	-.081	-.087	-.036	-.061	.307	.284	-.155	-.254	-.398*	.101
	Sig. (2-tailed)	.409	.030		.551	.005	.640	.686	.668	.860	.764	.120	.151	.439	.201	.040	.617
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P4	Pearson Correlation	.518**	-.167	-.120	1	.388*	-.147	.014	-.182	.009	.171	-.051	-.311	.074	-.094	.087	.167
	Sig. (2-tailed)	.006	.404	.551		.045	.466	.946	.365	.963	.393	.799	.115	.714	.640	.665	.406

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P5	Pearson Correlation	.406*	-.282	-.529**	.388*	1	-.267	.154	-.032	-.192	.153	-.282	-.070	.191	-.017	.489**	.143
	Sig. (2-tailed)	.036	.154	.005	.045		.178	.443	.873	.336	.446	.154	.728	.341	.934	.010	.478
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P6	Pearson Correlation	-.049	-.012	.094	-.147	-.267	1	-.085	.078	.225	.005	.211	-.020	.306	-.044	-.102	.351
	Sig. (2-tailed)	.809	.951	.640	.466	.178		.672	.698	.260	.979	.292	.920	.120	.828	.612	.072
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P7	Pearson Correlation	.309	.292	-.081	.014	.154	-.085	1	.478*	.077	.080	-.186	.281	.061	.067	-.055	.487**
	Sig. (2-tailed)	.117	.140	.686	.946	.443	.672		.012	.703	.693	.354	.155	.762	.740	.786	.010
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P8	Pearson Correlation	-.078	.280	-.087	-.182	-.032	.078	.478*	1	.326	-.073	-.158	.171	-.056	-.144	-.047	.397*
	Sig. (2-tailed)	.698	.158	.668	.365	.873	.698	.012		.097	.717	.431	.395	.782	.473	.817	.041
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P9	Pearson Correlation	-.196	.145	-.036	.009	-.192	.225	.077	.326	1	.265	.036	-.154	.042	-.119	-.086	.417*
	Sig. (2-tailed)	.328	.470	.860	.963	.336	.260	.703	.097		.182	.857	.444	.836	.554	.671	.031
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P10	Pearson Correlation	.018	-.107	-.061	.171	.153	.005	.080	-.073	.265	1	.472*	-.112	.099	-.038	-.003	.490**
	Sig. (2-tailed)	.930	.594	.764	.393	.446	.979	.693	.717	.182		.013	.578	.624	.851	.987	.009

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P11	Pearson Correlation	-	.100	.307	-	-	.211	-	-	.036	.472*	1	-	.158	.088	-	.273
	Sig. (2-tailed)	.502	.620	.120	.799	.154	.292	.354	.431	.857	.013		.371	.431	.661	.017	.169
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P12	Pearson Correlation	-	.408*	.284	-	-	-	.281	.171	-	-	-	1	.258	-	-	.313
	Sig. (2-tailed)	.081	.035	.151	.115	.728	.920	.155	.395	.444	.578	.371		.194	.698	.793	.112
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P13	Pearson Correlation	-	.029	-	.074	.191	.306	.061	-	.042	.099	.158	.258	1	.265	-	.521**
	Sig. (2-tailed)	.363	.887	.439	.714	.341	.120	.762	.782	.836	.624	.431	.194		.182	.737	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P14	Pearson Correlation	.207	-.139	-	-	-	-	.067	-	-	-	.088	-	.265	1	-	.053
	Sig. (2-tailed)	.300	.490	.201	.640	.934	.828	.740	.473	.554	.851	.661	.698	.182		.164	.794
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P15	Pearson Correlation	.070	-.192	-	.398*	.087	.489**	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-.056
	Sig. (2-tailed)	.727	.338	.040	.665	.010	.612	.786	.817	.671	.987	.017	.793	.737	.164		.782
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
TOTAL	Pearson Correlation	.027	.398*	.101	.167	.143	.351	.487**	.397*	.417*	.490**	.273	.313	.521**	.053	-	1
	Sig. (2-tailed)	.895	.045	.617	.406	.478	.072	.010	.041	.031	.009	.169	.112	.005	.794	.782	

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Dari perhitungan tersebut, dilakukan uji nilai r hitung yang diraih dari kolom skor total yang dibandingkan dengan nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5 %= 0,05.

Dasar keputusan :

- Jika r hitung (nilai koefisien korelasi) lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid
- Jika r hitung (nilai koefisien korelasi) lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid

Tabel 3.10
Uji Validasi Variabel X
(Pembiasaan Ibadah Shalat Dhuha)

No Item	Hasil Uji		Keterangan
	r Hitung	r Tabel dk = n-2 (27-2=25, $\alpha=0,05$)	
1	0,027	0,396	Tidak valid
2	0,398		Valid
3	0,101		Tidak valid
4	0,167		Tidak valid
5	0,143		Tidak valid
6	0,351		Tidak valid
7	0,487		Valid
8	0,397		Valid
9	0,417		Valid
10	0,490		Valid
11	0,273		Tidak valid
12	0,313		Tidak valid
13	0,521		Valid
14	0,053		Tidak valid
15	0,056		Tidak valid

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil uji validitas pada nomor item pernyataan 2,7,8,9,10 dan 13 dengan keterangan valid. Karena r hitung (nilai koefisien kolerasi) pada komponen penilaian 2,7,8,9,10 dan 13 lebih besar dari r tabel.

Tabel 3.11
Lembar Observasi Variabel Y
(Kecerdasan Spiritualitas Anak)

No	Nama Anak	Pernyataan															Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	ALF	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	38
2	ALB	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	31
3	ALF	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	40
4	ASH	1	1	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	40
5	AYS	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	37
6	AZ	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	39
7	ARS	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	30
8	ARG	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	38
9	ARS	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	4	3	4	3	3	46
10	AHM	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	39
11	ALSH	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	41
12	CLS	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	41
13	CHY	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	4	36
14	FNA	2	1	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	39
15	GEVR	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	40
16	NZW	3	1	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	35
17	AZM	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	44
18	AIRN	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	4	4	40
19	AJNI	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	45
20	FARZ	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	42
21	ABLH	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	41
22	AKBR	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	37
23	RAIF	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	36
24	FDL	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	39
25	MTA	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	33

Setelah dilakukan uji validasi didapat nilai r hitung yang diambil dari kolom skor total kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan tingkat signifikansi $5\% = 0,05$.

Dasar keputusan :

- Jika r hitung (nilai koefisien korelasi) lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid
- Jika r hitung (nilai koefisien korelasi) lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid

Tabel 3.13
Uji Validasi Variabel Y
(Kecerdasan Spiritualitas Anak Usia Dini)

No Item	Hasil Uji		Keterangan
	r Hitung	r Tabel $dk = n-2$ ($27-2=25$, $\alpha=0,05$)	
1	0,426	0,396	Valid
2	0,618		Valid
3	0,253		Tidak valid
4	0,281		Tidak valid
5	0,332		Tidak valid
6	0,042		Tidak valid
7	0,597		Valid
8	0,331		Tidak valid
9	0,358		Tidak valid
10	0,555		Valid
11	0,333		Tidak valid
12	0,270		Tidak valid
13	0,692		Valid
14	0,326		Tidak valid
15	-0,029		Tidak valid

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil uji validitas pada nomor item pernyataan 1,2,7,10 dan 13 dengan keterangan valid. Karena r hitung (nilai

koefisien kolerasi) pada komponen penilaian 1,2,7,10 dan 13 lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap skala yang diberikan meski dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2019). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis *Cronbach Alpha* Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,396 nilai r tabel signifikansi (5%) maka dikatakan Reliabel, sebaliknya dikatan tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,396. Untuk menguji reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

Cronbach Alpha

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas alpha croncbach

k = Banyaknya butir/item pertanyaan

$\sum (s_i^2)$ = Jumlah varians per-butir/item pertanyaan

s_t^2 = Jumlah atau total varians

Tingkat signifikansi : $\alpha = 5\% = 0,05\%$

Hasil keputusan :

- a. r hitung (Cronbach's alpha) lebih besar dari r tabel maka reliabel
- b. r hitung (Cronbach's alpha) kecil dari r tabel maka tidak reliabel

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, maka harus dilakukan uji normalitas data. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang akan menjadikan syarat untuk menentukan jenis statistic apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Data yang terdistribusi normal menjadi prasyarat digunakannya analisis parametrik.

Teknik pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software* SPSS 25.0. Dari output yang dihasilkan, dilihat nilai signifikan yang diperoleh dan dilakukan pengambilan keputusan. Adapun pengambilan keputusan dengan metode uji ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal

d. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan analisis kovarian (ANCOVA). Analisis kovarian berfungsi untuk menguji signifikansi perbedaan antara jumlah rata-rata, namun dengan melakukan kontrol terhadap perbedaan awal setiap kelompok yang dianalisis. ANCOVA memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan skor rata-rata post test sebagai variabel dependen pada masing-masing grup untuk mengkompensasi perbedaan awal pada nilai *pretest* diantara kedua grup. Tujuan ANCOVA adalah untuk mengetahui pengaruh treatment atau perlakuan terhadap variabel dependen dengan mengontrol variabel lain. Adapun pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F > 0,05$ berarti variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- b. Jika nilai $F < 0,05$ berarti variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Teknik Analisis Data kualitatif

Sebelum di lapangan, dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan (kuantitatif) yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian (Sugiyono, 2014: 403). Selama di lapangan, Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 404), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Reduksi data, berarti merangkum, memilih hal pokok, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
- c. Penarikan kesimpulan / verifikasi. Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian.